

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masa remaja adalah masa dimana seorang anak memiliki keinginan untuk mengetahui berbagai macam hal serta ingin memiliki kebebasan dalam menentukan apa yang ingin dilakukannya. Tidak semua remaja dapat berperilaku asertif. Perilaku asertif sangat penting bagi remaja, karena apabila seorang remaja tidak memiliki keterampilan untuk berperilaku asertif atau bahkan tidak dapat berperilaku asertif, disadari atau tidak remaja akan kehilangan hak-hak pribadi sebagai individu dan cenderung tidak dapat menjadi individu yang bebas dan akan selalu berada dibawah kekuasaan orang lain.

Alasan seorang remaja tidak dapat berperilaku asertif adalah karena mereka belum menyadari bahwa mereka memiliki hak untuk berperilaku asertif. Seorang remaja dipilih, karena pada masa ini terdapat keraguan akan identitas diri sebagai remaja karena pada masa ini individu telah merasa dewasa namun masih ada orang-orang disekelilingnya yang menyebutnya “anak remaja”. Perilaku asertif diperlukan oleh seorang anak remja, terlebih apabila seorang remaja berada dalam lingkungan yang kurang baik seperti lingkungan perokok atau pecandu narkoba, pada satu sisi seorang remaja tidak ingin kehilangan teman dan pada sisi lainnya seorang remaja tidak ingin terjerumus pada hal-hal yang negatif.

Tidak semua individu dapat berperilaku asertif. Hal ini disebabkan karena tidak semua anak remaja laki-laki maupun perempuan sadar bahwa mereka memiliki hak untuk berperilaku asertif. Banyak pula para remaja yang cemas atau takut untuk berperilaku asertif atau bahkan banyak individu selain anak remaja

yang kurang terampil dalam mengekspresikan dirinya secara asertif. Hal ini mungkin mendapatkan pengaruh dari latar belakang budaya keluarga dimana remaja itu tinggal, urutan anak tersebut dalam keluarga, pola asuh orang tua, jenis kelamin status ekonomi sosial orang tua atau bahkan sistem kekuasaan orang tua.

Perilaku asertif berbeda dengan perilaku agresif, karena dalam perilaku asertif, kita dituntut untuk tetap menghargai orang lain dan tanpa melakukan kekerasan secara fisik maupun verbal. Sedangkan perilaku agresif cenderung untuk menyakiti orang lain apabila kehendaknya tidak dituruti. Seorang remaja belum dapat mengkomunikasikan perasaan yang dirasa kepada orang lain secara jujur, mereka menganggap mereka tidak memiliki hak untuk melakukan hal tersebut.

Sikap asertif merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengemukakan pendapat, saran dan keinginan yang dimilikinya secara langsung, jujur dan terbuka pada orang lain. Orang yang memiliki sikap asertif adalah orang yang memiliki keberanian untuk mengekspresikan pikiran, perasaan dan hak-hak pribadinya serta tidak menolak permintaan-permintaan yang tidak beralasan.

Berdasarkan hasil observasi awal di tempat penelitian SMA Negeri 5 Binjai, ditemukanlah masalah-masalah yang berhubungan dengan perilaku asertif. Masalah itu adalah banyaknya siswa yang belum memiliki kemampuan dalam mengekspresikan sikap asertif, banyak siswa yang bersikap kurang tegas dalam menyampaikan suatu keputusan, banyak sikap dan tindakan siswa yang kurang berperilaku asertif dalam mengeluarkan pendapatnya pada orang lain, banyaknya siswa yang belum jujur dan terbuka dalam menyampaikan pendapatnya

Mengacu pada pemikiran di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Asertif Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang dan fokus masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Banyaknya siswa yang belum memiliki kemampuan dalam mengekspresikan sikap asertif.
2. Banyak siswa yang bersikap kurang tegas dalam menyampaikan suatu keputusan.
3. Banyak sikap dan tindakan siswa yang kurang berperilaku asertif dalam mengeluarkan pendapatnya pada orang lain.
4. Banyaknya siswa yang belum jujur dan terbuka dalam menyampaikan pendapatnya

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah-masalah di atas, perlu kiranya dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah. Adapun masalah yang akan diteliti yaitu mengenai pengaruh penerapan bimbingan kelompok terhadap perilaku asertif siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Binjai Tahun Ajaran 2013-3014

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perilaku asertif siswa kelas XI SMA Negeri 5 Binjai Tahun Ajaran 2013-2014 .

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh yang muncul terhadap perilaku asertif siswa melalui penerapan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Binjai Tahun Ajaran 2013 - 2014.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

- a) Sebagai panduan dan wacana yang dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan dan proses penelitian selanjutnya dengan penulisan yang konkret baik dalam pengembangan teori yang telah dipelajari maupun praktisnya di lapangan.
- b) Sebagai sumber informasi dan pengembangan untuk siswa bahwa perilaku asertif berhubungan dengan kompetensi belajar yang juga dapat mempengaruhi prestasi belajar pula.
- c) Sebagai masukan bagi guru-guru di sekolah termasuk guru-guru BK dalam melatih dan mengembangkan perilaku asertif siswa.
- d) Sebagai bahan pengembangan dan masukan bagi mahasiswa jurusan PPB/BK UNIMED dalam menambah dan memperluas wawasan berfikir dalam memperkaya ilmu pengetahuan.
- e) Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang lain sehingga dapat dijadikan referensi untuk kegiatan penelitian dibidang yang sama.
- f) Sebagai nilai tambah bagi penulis dalam meningkatkan pengetahuan khususnya dalam bidang bimbingan konseling guna meningkatkan

profesionalitas profesi nantinya dan dapat diterapkan dalam lingkungan kehidupannya.

- g) Sebagai bahan masukan bagi pembaca (masyarakat) untuk mengaplikasikan isi penelitian dalam kehidupan sehari-hari.